



ETIKA MANAJEMEN DALAM KEPEMIMPINAN SEKOLAH: Membangun Integritas Dan Akuntabilitas Di Lembaga Pendidikan

Ali Wafi¹, Syaiful², Imroatul Adawiyah²,

¹STIT Darul Ulum Kuburaya, Kalimantan Barat

² Universitas Islam Al Qolam Malang, Jawa Timur

³STIT Darul Ulum Kuburaya, Kalimantan Barat

Email: alialmurid@gmail.com, syaifulsyaiful328@gmail.com, imroatuladawiyah025@gmail.com

Abstrak

Etika manajemen dalam kepemimpinan sekolah merupakan aspek penting dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang transparan, berintegritas, dan akuntabel. Kepemimpinan sekolah yang berlandaskan etika manajemen dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap institusi pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana prinsip-prinsip etika manajemen dapat diterapkan dalam kepemimpinan sekolah guna membangun integritas dan akuntabilitas. Metode penelitian yang digunakan adalah kajian literatur dengan mengumpulkan dan menganalisis berbagai sumber akademik terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan etika manajemen yang kuat dalam kepemimpinan sekolah dapat meningkatkan mutu pendidikan, memperkuat hubungan antara pemangku kepentingan, dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif. Oleh karena itu, kepemimpinan berbasis etika sangat diperlukan dalam pengelolaan lembaga pendidikan yang profesional dan bertanggung jawab. **Kata kunci:** *Etika kepemimpinan; integritas; akuntabilitas; manajemen sekolah; pendidikan.*

Abstract

Management ethics in school leadership is an important aspect in creating an educational environment that is transparent, with integrity, and accountable. School leadership based on management ethics can increase public trust in educational institutions. This study aims to analyze how the principles of management ethics can be applied in school leadership to build integrity and accountability. The research method used is a literature review by collecting and analyzing various related academic sources. The results of the study show that the application of strong management ethics in school leadership can improve the quality of education, strengthen relationships between stakeholders, and create a more conducive learning environment. Therefore, ethics-based leadership is indispensable in the management of professional and responsible educational institutions.

Keywords: *Leadership ethics; integrity; accountability; school management; education.*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu fondasi utama dalam pengembangan suatu bangsa. Di tengah era globalisasi dan kompetisi internasional yang semakin intens, pengelolaan pendidikan yang efisien dan bermutu menjadi faktor krusial untuk menciptakan sistem pendidikan yang dapat melahirkan tenaga kerja dengan kualitas tinggi dan daya saing yang kuat. Dalam menghadapi kompleksitas dan tantangan yang ada dalam sektor pendidikan, sangat penting bagi institusi pendidikan untuk mempertahankan serta meningkatkan reputasi positif mereka (Sholeh, 2023). Integritas dan tanggung jawab merupakan fondasi fundamental dalam administrasi lembaga pendidikan. Pemimpin sekolah, dalam hal ini kepala sekolah, memainkan peranan penting untuk menjamin penerapan prinsip-prinsip etika di seluruh elemen manajemen sekolah (Sholeh, 2023).

Masih banyak tantangan dalam penerapan etika dalam manajemen, seperti kurangnya transparansi dalam pengambilan keputusan, rendahnya akuntabilitas terhadap kebijakan yang diterapkan, serta masih adanya praktik kepemimpinan yang tidak etis. Padahal, citra positif sebuah institusi pendidikan berperan besar dalam menarik minat calon siswa, orang tua, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya (Kholiq & Wahyunik, n.d.). Citra yang baik mencerminkan kualitas serta integritas institusi, sekaligus memberikan kepercayaan bahwa institusi tersebut mampu menyediakan pendidikan yang berkualitas (Sholeh, 2023). Dalam membangun citra positif, transparansi dan akuntabilitas menjadi faktor utama yang harus diperhatikan. Transparansi mencakup penyampaian informasi yang jelas dan terbuka mengenai berbagai aspek institusi, seperti program pendidikan, fasilitas, biaya, hingga pencapaian akademik. Dengan tingkat transparansi yang tinggi, pemangku kepentingan bisa memahami dengan lebih baik apa yang bisa mereka harapkan dari institusi pendidikan serta bagaimana mereka dapat berkontribusi (Sholeh, 2023).

Selain itu, akuntabilitas juga memiliki peran penting dalam membentuk citra positif institusi pendidikan. Akuntabilitas berarti kesediaan untuk bertanggung jawab atas setiap kebijakan, keputusan, serta hasil yang dicapai. Institusi pendidikan yang menerapkan akuntabilitas dengan baik akan lebih dipercaya oleh masyarakat dan mampu menciptakan lingkungan yang etis serta profesional (Sholeh, 2023).

Penelitian ini berfokus pada eksplorasi lebih mendalam mengenai konsep etika dalam manajemen, khususnya dalam kepemimpinan di lingkungan sekolah, serta bagaimana penerapannya dapat memperkuat integritas dan akuntabilitas institusi pendidikan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi kepala sekolah dan pemangku kepentingan dalam menerapkan prinsip-prinsip kepemimpinan yang berlandaskan etika.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kajian literatur dengan meneliti

berbagai sumber akademis, seperti jurnal ilmiah, buku, dan laporan kebijakan pendidikan yang relevan. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami konsep etika manajemen dalam kepemimpinan sekolah secara lebih komprehensif serta mengeksplorasi berbagai metode yang telah diterapkan dalam konteks pendidikan. Data yang diperoleh akan dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola dan prinsip utama yang dapat mendukung terbentuknya integritas dan akuntabilitas dalam kepemimpinan sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Etika Manajemen dalam Kepemimpinan Sekolah

Etika kepemimpinan merujuk pada seperangkat nilai dan prinsip moral yang seharusnya diterapkan oleh individu yang memimpin sebuah tim atau organisasi. Elemen utama etika kepemimpinan termasuk kejujuran, integritas, keadilan, dan sikap penuh empati. Etika kepemimpinan mencakup tidak hanya cara pemimpin dalam membuat keputusan, tetapi juga cara mereka berinteraksi dan mempengaruhi orang-orang di sekeliling mereka. Seorang pemimpin perlu menjadi teladan yang baik dan menerapkan etika kepemimpinan dalam setiap aspek kehidupannya. ("Etika Kepemimpinan: Landasan Penting dalam Menginspirasi dan Membimbing Anggota Anda," n.d.) Dalam dunia pendidikan, pemimpin yang menerapkan prinsip etika kepemimpinan yang kuat, seperti kepala sekolah atau pengelola institusi pendidikan, memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Ketika setiap keputusan didasarkan pada nilai moral dan prinsip yang benar, para pendidik akan merasa dihargai, didukung, dan termotivasi untuk menjalankan tugas mereka dengan penuh dedikasi.

Selain itu, etika kepemimpinan dalam pendidikan juga berkontribusi terhadap peningkatan efektivitas tenaga pengajar. Guru yang bekerja di bawah kepemimpinan yang adil dan dapat dipercaya cenderung lebih termotivasi untuk memberikan pengajaran berkualitas karena mereka merasa nyaman dan aman dalam lingkungan kerja yang transparan dan profesional. Hal ini secara langsung berdampak positif terhadap mutu pembelajaran dan perkembangan peserta didik. ("Etika Kepemimpinan: Landasan Penting dalam Menginspirasi dan Membimbing Anggota Anda," n.d.). Kepala sekolah mempunyai tanggungjawab yang berat sebagai pemimpin di sekolahnya berkaitan dengan pengelolaan sumber daya manusia yaitu guru yang dipimpinnya (Juhadi, Hidayat, & Rianti, 2024). Bahwa efektifnya kepemimpinan kepala sekolah mempunyai dampak positif terhadap peningkatan kinerja guru. Temuan ini sejalan dengan pandangan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dalam pengelolaan Sekolah Dasar (1995), yang menguraikan bahwa kepemimpinan dalam bidang pendidikan mencakup kemampuan kepala sekolah untuk menginspirasi guru agar bersama-sama melaksanakan tugas dan aktivitas guna mencapai tujuan pendidikan secara efisien dan efektif. Seorang kepala sekolah yang memimpin dengan etika akan mendorong terciptanya budaya organisasi yang

lebih baik serta berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran dan kesejahteraan para siswa.(Juhadi et al., 2024).

Integritas Dalam Kepemimpinan Sekolah

Integritas kepemimpinan seorang kepala sekolah merupakan elemen penting dalam menciptakan suasana kerja yang baik dan profesional bagi para pendidik. Penelitian oleh (Areagama, 2018) menunjukkan bahwa integritas seorang kepala sekolah secara signifikan memengaruhi kinerja guru. Seorang kepala sekolah yang mengutamakan nilai kejujuran, kredibilitas, dan transparansi dalam kepemimpinannya dapat membangun kepercayaan dan menjalin hubungan kerja yang baik dengan guru-gurunya. Keputusan yang berlandaskan prinsip keadilan dan keterbukaan berdampak positif pada motivasi kerja para guru. Ketika kepala sekolah bersikap konsisten dalam mendukung dan menghargai peran guru, hal ini dapat mendorong semangat kerja serta meningkatkan rasa tanggung jawab dalam melaksanakan tugas. Selain itu, partisipasi kepala sekolah dalam memberikan arahan yang jelas dan solusi untuk masalah yang dihadapi oleh guru juga berkontribusi pada efektivitas kerja mereka.

Di samping integritas kepemimpinan, budaya organisasi di sekolah juga memainkan peranan penting dalam mendukung kinerja guru. Budaya kerja yang mendorong inovasi, komunikasi yang terbuka, serta kerjasama tim dapat menciptakan suasana yang lebih produktif dan nyaman bagi para pendidik. Kepala sekolah yang bisa mengembangkan budaya organisasi yang baik akan memberikan kesempatan bagi guru untuk tumbuh dan memaksimalkan potensi mereka dalam mengajar. (Areagama, 2018) kepala sekolah yang memiliki integritas tinggi dan mampu menciptakan budaya organisasi yang positif akan memberikan pengaruh besar terhadap efektivitas kerja guru. Hal tersebut tidak hanya berkontribusi pada peningkatan profesionalisme tenaga pendidik, tetapi juga meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.(Areagama, 2018).

Akuntabilitas Manajemen Pendidikan

Telah menjadi suatu pengetahuan yang umum bahwa dalam menjalankan sekolah, penting untuk memiliki akuntabilitas dalam dunia pendidikan, dan hasil dari akuntabilitas ini harus dapat diakses oleh masyarakat luas atau publik(Maryono, 2018). Konsep akuntabilitas di bidang pendidikan sering kali dianggap kompleks dan sulit untuk dilaksanakan, tetapi yang penting, banyak anggota komunitas sekolah belum terbiasa dengan budaya tersebut. Dengan diterapkannya akuntabilitas dalam pendidikan, masyarakat pada dasarnya memiliki hak untuk memantau dan mengevaluasi kinerja sekolah, sehingga dapat diketahui seberapa jauh sekolah berjalan sesuai dengan jalurnya. Apabila muncul masalah atau penyimpangan, hal tersebut dapat segera teridentifikasi, dan masyarakat seharusnya dapat memberikan teguran atau saran yang bersifat konstruktif untuk perbaikan institusi. Menurut Maryono (2018), akuntabilitas

pendidikan terdiri dari beberapa komponen utama, termasuk akuntabilitas keuangan, keuntungan, dan prosedural. Institusi pendidikan dapat memastikan bahwa setiap kebijakan yang dibuat sesuai dengan peraturan dan menguntungkan siswa. Penggunaan akuntabilitas di madrasah memiliki banyak manfaat besar, termasuk meningkatkan kualitas pembelajaran, memperkuat tata kelola yang baik (good governance), dan mendorong partisipasi masyarakat dalam pengawasan pendidikan. Ketika madrasah dapat menunjukkan bagaimana mereka mengelola diri mereka, kepercayaan masyarakat akan meningkat, dan pendidikan dapat berjalan lebih baik. Akibatnya, akuntabilitas bukan sekadar kewajiban administratif; itu juga merupakan bagian penting dari pembentukan sistem pendidikan yang lebih baik, dapat diandalkan, dan berfokus pada peningkatan kualitas siswa.(Maryono, 2018).

Tantangan dan Solusi dalam Menerapkan Etika Manajemen di Lembaga Pendidikan

Ada beberapa tantangan yang sering terjadi dalam mengimplementasikan etika manajemen Pendidikan ini berikut beberapa yang bisa saya sebutkan :

1. Kurangnya etika dalam kepemimpinan banyak seseorang pemimpin yang masih belum memahami atau sulit beradaptasi dengan para karyawan atau anggota, jadi dari segi etika masih sering menjadi kendala mungkin dari sikap seorang pemimpin yang sering merasa NPD, masih banyak kepala sekolah atau pemimpin yang kurang menjelajahi pembelajaran tentang etika. Padahal dalam menjadi pemimpin harus bisa mengayomi para anggotanya. Hal ini menjadi tantangan yang sering terjadi dalam manajemen Pendidikan .
2. Tekanan eksternal seperti intervensi politik atau kepentingan pribadi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan Pendidikan di Indonesia sendiri begitu banyak intervensi politiknya, bisa dilihat dari setiap pergantian menteri akan berganti pula kebijakannya, sehingga perubahan sistem pendidikan pun berubah khususnya kurikulum. Sangat jelas peringatina kurikulum yang terjadi pada pendidikan Indonesia tidak sampai satu dekade. Malau dari awal orde baru dengan sistem kurikulum 1947 sampai dengan sekarang kurikulum 13 bahkan yang terbarunya adalah kurikulum merdeka, dengan adanya pergantian ini peserta didik tidak akan berkembang dari segi pemikiran yang kritis. Pergantian materi pembelajaran dalam setiap perubahan kurikulum tentunya memiliki dampak akan sikap kritis peserta didik. Refleksi kurikulum dari tahun-tahun sebelumnya tidak mampu membebaskan berpikir peserta didik. Pergantian kurikulum tentunya akan membuat peserta didik bosan dalam menerima pembelajaran karena keterbatasan akan ruang gerak dan berpikir peserta didik. Kita lihat saja bagaimana proses pembelajaran di sekolah-sekolah. Interaksi yang ditawarkan di dalamnya hanya berupa pemberian materi tanpa adanya timbal balik (respon) peserta didik (Monoarfa, Tambingon, & Rotty, 2022). Contoh umum seperti ini lah yang menjadi tantangan juga
3. Kurangnya sistem pengawasan yang efektif dalam menegakkan prinsip

akuntabilitas.

Ada beberapa Solusi juga yang bisa di pakai dalam menghadapi tantangan ini:

1. Diperlukan upaya yang lebih intensif dalam memberikan pelatihan serta sosialisasi terkait etika kepemimpinan bagi kepala sekolah dan tenaga pendidik. Program pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mereka mengenai prinsip-prinsip kepemimpinan yang berintegritas, transparan, dan bertanggung jawab. Dengan adanya sosialisasi yang berkelanjutan, kepala sekolah dan tenaga pendidik dapat lebih memahami bagaimana menerapkan nilai-nilai etika dalam setiap aspek pengambilan keputusan dan pengelolaan sekolah, sehingga dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih profesional dan akuntabel.
2. Untuk memastikan kepemimpinan sekolah berjalan sesuai prinsip etika, diperlukan regulasi yang jelas dan mekanisme pengawasan yang ketat. Regulasi yang tegas menjadi pedoman bagi pemimpin sekolah dalam menjalankan tugasnya, sementara pengawasan yang transparan mencegah praktik tidak etis dan memastikan kebijakan yang diterapkan benar-benar meningkatkan mutu Pendidikan. Regulasi yang terpusat dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan, terutama di daerah dengan kapasitas lokal yang memadai. Namun, konsistensi dalam penerapan aturan dan pemahaman yang mendalam terhadap regulasi masih menjadi tantangan. Di sisi lain, pengawasan yang akuntabel, termasuk peran komite manajemen sekolah, penting untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan. Beberapa hambatan seperti kapasitas lokal yang rendah dan intervensi pihak luar perlu diatasi dengan dukungan pemerintah serta peningkatan partisipasi sosial dalam pengawasan. Dengan regulasi yang kuat dan mekanisme pengawasan yang efektif, kepemimpinan sekolah dapat lebih etis dan berkontribusi langsung pada peningkatan mutu pendidikan.
3. Meningkatkan keterlibatan masyarakat dan orang tua dalam proses pengambilan keputusan sekolah. Partisipasi aktif dari masyarakat dan orang tua dalam proses pengambilan keputusan sekolah sangat penting untuk menciptakan sistem pendidikan yang lebih transparan dan demokratis. Dengan melibatkan mereka dalam berbagai aspek perencanaan dan evaluasi kebijakan sekolah, institusi pendidikan dapat memperoleh masukan yang lebih beragam dan sesuai dengan kebutuhan nyata di lapangan. Selain itu, keterlibatan masyarakat dan orang tua juga dapat meningkatkan rasa kepemilikan terhadap sekolah, sehingga tercipta kerja sama yang lebih baik dalam mendukung perkembangan akademik dan karakter peserta didik.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa etika manajemen dalam kepemimpinan sekolah berperan penting dalam membangun integritas dan akuntabilitas di lembaga pendidikan. Kepala sekolah yang menerapkan prinsip etika, seperti kejujuran, transparansi, dan tanggung jawab, mampu menciptakan

budaya kerja yang positif serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap institusi pendidikan. Namun, masih terdapat tantangan dalam penerapannya, seperti kurangnya pemahaman tentang etika kepemimpinan, intervensi politik dalam kebijakan pendidikan, dan lemahnya sistem pengawasan. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan kepemimpinan berbasis etika, penguatan regulasi, serta peningkatan keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan sekolah. Dengan menerapkan kepemimpinan yang berlandaskan etika, sekolah dapat menjadi lembaga yang lebih profesional, akuntabel, dan berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan secara keseluruhan.

BIBLIOGRAFI

- Areagama. (2018). Integritas Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Budaya Organisasi Serta Pengaruhnya Terhadap Efektivitas Kerja Guru. *Edum Journal*, 1(2), 76–89. <https://doi.org/10.31943/edumjournal.v1i2.12>
- Juhadi, Moh, Hidayat, Adityawarman, & Rianti, Wida. (2024). *Pengaruh Manajemen Dan Etika Kerja Kepala Sekolah Terhadap Profesionalisme Guru The Influence of School Principal Management on Teacher Professional Competence*. 3984–3992.
- Kholiq, Abdul, & Wahyunik, Sri. (n.d.). *Penguatan Akuntabilitas dalam Manajemen Pendidikan Islam : Studi tentang Transparansi dan Profesionalisme*. 10–23.
- Maryono, Maryono. (2018). Akuntabilitas Sekolah; Suatu Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah. *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 29–41. <https://doi.org/10.32699/paramurobi.v1i1.176>
- Monoarfa, Haris, Tambingon, Henny N., & Rotty, Viktory N. J. (2022). Intervensi Politik Dalam Dunia Manajemen Pendidikan Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(5), 5894–5899.
- Sholeh, Muh Ibnu. (2023). Transparansi Dan Akuntabilitas Dalam Membangun Citra Positif Melalui Manajemen Pendidikan Yang Berkualitas. *Tadbiruna*, 3(1), 43–55. <https://doi.org/10.51192/tadbiruna.v3i1.622>